

Pendidikan Islam pada Zaman Khulafa Al-Rasyidin 632-661 M: Pertumbuhan dan Perkembangannya

Nurasia

Email: nurasia2600@gmail.com

(Uin Alauddin Makassar)

Abstrak:

Muslims receive their religious education in Islam, which is based on the Qur'an and the Sunnah. This article examines the dynamics of development and change in Islamic education in the years after the passing of the Prophet Muhammad, may Allah bless him and grant him peace, notably the growth of Islamic education during the Khulaf-ur-Rsyidn era. described the different circumstances that led to the education system that was put in place at the time, as well as how it was applied to each caliph. The findings of this study suggest that, in general, the educational pattern during the reign of Caliph Abu Bakar radhyallahu 'anhu was unchanged from that of the Prophet Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Islam has developed quite quickly.

Keywords: *Islamic Education, Khulafaur Rasyidin, Development*

A. Pendahuluan

Nilai pendidikan tidak bisa dilebih-lebihkan karena terkait langsung dengan tingkat kemajuan atau keterbelakangan suatu negara. Salah satu bentuk pendidikan yang menawarkan layanan inovatif dan kreatif kepada pengikutnya adalah pendidikan Islam. Manusia seutuhnya—manusia yang berbudi luhur dan bertakwa kepada Allah SWT—adalah yang ingin dihasilkan oleh pendidikan Islam. Manusia ini diciptakan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pendidikan Islam dimulai ketika Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi Rasul di Mekkah, dan dia juga gurunya sendiri. Pada masa Nabi Muhammad SAW, ada dua periode yang berbeda dalam perkembangan pendidikan Islam: periode Mekkah dan Madinah. Selama periode Mekkah, Nabi Muhammad SAW lebih menekankan tauhid dan pertumbuhan agama di masyarakat Arab. Madinah adalah rumah bagi Nabi Muhammad SAW. Melakukan pendidikan politik dan sosial. Di sinilah ajaran Islam mulai menyebar dengan cepat. Al-Qur'an dan As-Sunnah menjadi landasan pendidikan Islam pada masa itu. Pendidikan Islam pada masa Nabi menempatkan prioritas tinggi pada pembelajaran Al-Qur'an dan menghafalnya.¹

Rashidun Khulafaur—Abu Bakar as-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib—mengambil alih komando setelah Rasulullah SAW wafat. Pemerintahan Rashidun Khulafaur berlangsung selama 32 tahun. Pada masa Rashidun Khulafaur, pendidikan dan ajaran Islam terus maju dan berkembang. Para khalifah memprioritaskan penguatan Daulah Islam, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan

¹ Nur Munawaroh and Muhammad Kosim, 'Pendidikan Islam Masa Khulafaur Rasyidin Dan Perannya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam', *Jurnal Kawakib*, 2.2 (2021), 78–89 <<https://doi.org/10.24036/kwakib.v2i2.25>>.h.78

toleransi beragama. Pendidikan tauhid, salat (ibadah), kehidupan sosial (keluarga dan masyarakat), pembinaan kepribadian, serta pertahanan dan keamanan merupakan beberapa mata pelajaran yang dicontohkan oleh Nabi SAW.²

B. Metode Penelitian

Topik ini akan diteliti dengan menggunakan metodologi kualitatif. di mana wawancara, catatan lapangan, manuskrip, catatan pribadi, dan makalah hukum lainnya menyertakan data yang diperlukan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan berusaha menggambarkan atau menjelaskan temuan penelitian dengan sangat detail..

C. Pembahasan

1. Masa Khalifah Abu Bakar : 11-13 H/632-634 M

a) Kondisi masyarakat masa Khalifah Abu Bakar

Setelah Khadijah, dia adalah seorang bangsawan kaya Mekkah yang masuk Islam. Ia adalah khalifah pertama yang dipilih umat Islam setelah Nabi Muhammad wafat. Dia berjuang untuk meningkatkan pengaruh Islam di Arab. Bersama Nabi, ia melakukan perjalanan ke Madinah. Dikenal sebagai aal-shiddiq, atau penuh iman, dia adalah sahabat terdekat Nabi Muhammad dan pengabdianya kepadanya serta keyakinannya pada pesannya tidak tergoyahkan.³

Karena salat merupakan salah satu ibadah yang sangat penting, maka Rasulullah SAW memberi wewenang kepada Abu Bakar untuk menggantikannya sebagai imam salat ketika hendak wafat..⁴

“Abu Bakar, bukankah Nabi menyuruhmu memimpin umat Islam dalam shalat?”, tanya Umar bin Khattab. Komitmen ini, yang dikenal sebagai "Ikrar Saqifa", akan dilakukan atas nama penerus (khalifah) yang dipilih oleh Utusan Allah dari seluruh umat manusia. Umat Islam saat ini sangat tersentuh oleh kata-kata ini. Ketika Muhajirin tiba untuk membuat komitmen mereka, Ansar mengikutinya.⁵

b) Pendidikan Islam masa Khalifah Abu Bakar

Seluruh pidato pembukaan Khulafaur Rashidun dikutip. Dalam hal ini, guru Abu Bakar berinteraksi dengan siswa Muslimnya di tingkat pendidikan. Kejujuran, kehandalan dalam kepemimpinan, pengetahuan bahwa hanya Allah dan Rasul yang harus dipatuhi, dan pemimpin yang melakukannya menjadi pokok bahasan utama.

Pemberontakan mengguncang kekhalifahan awal Abu Bakar. Pemerintahannya yang singkat namun berkesan (632–634) penuh dengan aktivitas. Dia berperan penting dalam perang melawan Riddah (Kemurtadan) ketika beberapa suku berusaha melepaskan diri dari ummah dan merebut kembali kemerdekaan mereka. Hanya politik dan ekonomi yang bertanggung jawab atas pemberontakan tersebut.

Pola pendidikan di bawah Khalifah Abu Bakar pada dasarnya sama dengan pola pendidikan Nabi Muhammad dalam hal lembaga pendidikan dan teknik pengajaran.

² Nina Aminah, 'Pola Pendidikan Islam Periode Khulafaur Rasyidin', *Tarbiya Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2015 (2015), 32 <<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jurnal-tarbiya/article/view/136>>.h.31

³ Cyril Gasse, *The Concise Encyclopedia Of Islam, Ensiklopedia Islam, Ringkasan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)..7

⁴ Ibn Khaldun, *Muqaddimah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000). h.250

⁵ Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad* (Jakarta: PT Tintamas Indonesia, 1994). h.582

Menurut Profesor Mahmud Yunus dalam bukunya *History of Islamic Education*, beberapa mata pelajaran pendidikan Islam yang diajarkan pada masa Rashidun Khulafaur sebelum pemerintahan Umar bin Khatab antara lain membaca dan menulis, membaca dan menghafal Al-Qur'an, dan belajar. Prinsip-prinsip Islam seperti bagaimana melakukan wudhu dan shalat.⁶

2. Masa Khalifah Umar Bin Khattab (13-23 H/634-644 M)

a) Kondisi Masyarakat masa Khalifah Umar bin Khattab

Dari tahun 13 sampai 23 H, Umar bin Khattab berkuasa, dan dakwah Islam semakin berkembang. Umat Islam memiliki semangat dakwah dan pengajaran yang sangat kuat. Umar bin Khattab dianggap sebagai administrator terampil yang mengembangkan banyak konsep di lapangan.

Umar Bin Khatab memerintah selama sekitar sepuluh tahun, di mana Madinah memperluas kekuasaannya atas wilayah tersebut. Terjadi peningkatan kehidupan di semua disiplin ilmu seiring berkembangnya wilayah Islam. Untuk menutupi kekosongan ini, individu dengan keterampilan yang dibutuhkan harus ditemukan, menjadikan sekolah penting dalam situasi ini.⁷

b) Pendidikan islam masa Khalifah Umar bin Khattab

Pola pendidikan pada masa pemerintahan Umar bin Khattab konsisten dengan pendidikan sebelumnya. Umar menawarkan nasihat pendidikan di kota modern Madinah, di mana tren pendidikan sedang berkembang. Selain itu, dia mempekerjakan teman sebagai guru dalam mata pelajaran apa pun yang dia pilih dan memperkenalkan pendidikan di masjid. Para sahabat bertugas mengajar hukum dan bidang-bidang lain selain mengajar Al-Qur'an.⁸

Khalifah Umar bin Khattab memerintahkan penduduk setempat untuk mengajari anak-anak membaca, menulis, berenang, menunggang kuda, memanah, dan menghafal peribahasa dan pantun remaja. Dia kemudian mulai memberikan instruksi untuk aktivitas intensitas rendah dan membacakan puisi dan peribahasa singkat. Sebelumnya, dia hanya membaca Alquran.

Khalifah saat itu, Umar bin Khattab, sedang sakit. Atas permintaan berbagai penduduk Madinah, Umar membentuk dewan yang terdiri dari enam sahabat terpilih, yang terdiri dari Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Thalhah bin Ubaidillah, Zubeir bin Awwan, Sa'ad bin Abi Waqqas, dan Abdu al-Rahman bin Auf. Meskipun putra Umar Abdullah bin Umar mampu memberikan suara, dia tidak memenuhi syarat untuk menduduki jabatan elektif. Saat itu, Thalhah bin Ubaidillah sedang tidak berada di Madinah. Meskipun Abu al Rahman Ibn Auf meminta persetujuan untuk mengundurkan

⁶ Amalia Gultom, 'Perkembangan Pendidikan Islam Paa Masa Khulafaur Rasyidin', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, Vol 6 No 3 (2022). h.1270

⁷ Ahmad Badwi, 'Pendidikan Islam Pada Periodesasi Khulafaur Rasyidin', *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol 3 No 2 (2017). h.137.

⁸ Syamsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019). h.47

diri, dia diberi tanggung jawab untuk memilih Muslim dan memilih salah satu teman pilihannya—lebih disukai Umar—untuk mengikutinya sebagai Khalifah.⁹

3. Masa Khalifah Usman bin Affan (23-35 H/644-656 M)

a) Masyarakat Islam pada Masa Usman bin Usman

Pemerintah Utsman beroperasi tanpa hambatan serius selama tujuh tahun pertama pemerintahannya. Namun, setelah tahun ketujuh, gejolak politik berkembang, yang berujung pada pembunuhannya. Dalam hal fasilitas dan sumber daya, pendidikan dilakukan dengan menggunakan orang-orang dari khalifah sebelumnya.

Dalam hal pendidikan Islam, Usman bin Affan melanjutkan usaha yang digagas Khalifah sebelumnya. Baik pendidikan agama maupun pendidikan al-Qur'an al-Karim yang mengajarkan agama, ibadah, dan akhlak masih dipraktikkan di masyarakat. Masjid berfungsi sebagai tempat untuk pengajaran agama. Kuttab menawarkan instruksi prasekolah.¹⁰

b) Pendidikan Islam pada Masa Usman bin Affan

Perkembangan pendidikan Islam di bawah Khalifah Usman bin Affan tidak jauh berbeda dengan masa-masa sebelumnya dari segi pertimbangan kelembagaan dan material. Pendidikan Islam hanya mengalami sedikit penyesuaian; saat ini hanya mempertahankan apa yang sudah ada. Utsman memberikan izin kepada para pengikut Nabi yang kuat dan akrab untuk meninggalkan Madinah, padahal Khalifah Umar sebelumnya melarang mereka melakukannya.

Pada masa pemerintahan Khalifah Usman bin Affan, tidak ada perkembangan yang berarti dalam bidang pendidikan Islam. Khalifah menyetujui pendidikan Islam yang telah dipraktekkan sebelumnya. Penghitungan Al-Qur'an, yang berdampak besar pada pendidikan Islam, merupakan prestasi luar biasa yang dicapai pada masa pemerintahan khalifah ketiga, dan penting untuk disebutkan. Mengikuti khalifah kedua Umar bin Khattab yang memberikannya kepada putrinya Hafsa binti Umar yang juga istri Rasulullah SAW, Khalifah Usman melanjutkan usaha yang telah dirintis oleh Khalifah Abu Bakar.¹¹

4. Masa Khalifah Ali bin Abi Thalib (35-40 H/656-661 M)

a) Masyarakat Islam Masa Khalifah Ali bin Abi Thalib

Ali bin Abi Thalib, radhyallahu 'anhu, adalah pasangan dari Fatimah Az Zahra, radhyallahu 'anha, dan anak dari paman Nabi Muhammad, Abu Tholib bin Abdul Muthalib, shallallahu 'alaihi wa sallam. Khalifah Ali adalah seorang prajurit pemberani yang terus-menerus membela Nabi Muhammad, semoga Allah menyelamatkannya, alaihi wa sallam.

Ali bin Abi Thalib terpilih menggantikan Usman bin Affan sebagai khalifah setelah Usman bin Affan wafat. Akibatnya, beberapa Muslim menolak pengangkatannya, yang

⁹ Chairun Niswah, 'Pendidikan Islam Pada Masa Khulafa Al-Rasyidin Dan Bani Umaiyah', *Jurnal Tadrih*, Vol 1 No 2 (2015).h.177

¹⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2013). h.51

¹¹ Chairun Niswah, 'Pendidikan Islam Pada Masa Khulafa Al-Rasyidin Dan Bani Umaiyah'. h.179

memicu berbagai jenis perlawanan. Aisha, Thalhah, dan Zubeir pada awalnya memusuhi dia. Ali mungkin memenangkan pertarungan Jamal atau unta melawan musuh Aisha.¹²

Karena banyaknya pergolakan yang terjadi selama pemerintahan Khalifah Ali, dapat dikatakan bahwa dia jarang merasa nyaman. Fitnah, skeptisisme, dan miskomunikasi menyebabkan pergolakan dan konflik internal secara berkala di umat Islam. Khalifah Ali tidak sempat memikirkan concern di bidang pendidikan pada saat itu karena ia sepenuhnya terfokus pada masalah keamanan dan ketentraman umat, sehingga pelaksanaan pendidikan Islam tidak jauh berbeda dengan era sebelumnya. Pendidikan Islam era Ali bin Abi Thalib

Pertumbuhan studi hukum Islam dipengaruhi oleh pengembangan materi pendidikan yang parsial dan tidak merata, yang bergantung pada kemampuan guru untuk mengklarifikasi atau menyanggah berbagai sudut pandang yang berbeda yang lazim pada saat itu..

Ali memiliki makna yang sangat unik dalam komunitas Syiah. Dia adalah tokoh pendiri doktrin dasar syekh. Imam pertama mereka adalah Ali. Sebuah buku berjudul Nahj al-Balagh atau Teknik Bicara berisi kumpulan pidato dan ceramah Ali. Buku ini telah lama digunakan sebagai tata bahasa dan alat bantu belajar bahasa Arab.¹³

D. Penutup

Pendidikan Islam masa Khulafaur Rasyidin. Pendidikan Islam pada masa ini dibagi menjadi empat periode, yaitu: periode Khalifah Abu Bakar as-Siddiq, periode Khalifah Umar bin Khatab, periode Khalifah Usman bin Affan dan periode Ali bin Abu Thalib. Pendidikan Islam periode Abu Bakar sama dengan pelaksanaan pendidikan periode Rasulullah, baik dari segi materi dan lembaga pendidikannya. Pendidikan periode Umar bin Khatab mengalami kemajuan sebab pemerintahan masa ini dalam keadaan stabil dan aman, selain itu materi juga sudah dikembangkan. Pendidikan periode Usman bin Affan tidak terdapat perkembangan jika dibandingkan dengan periode Umar bin Khatab, karena timbul pergolakan dari masyarakat sebagai akibat ketidaksenangan Usman yang mengangkat kerabatnya dalam urusan pemerintahan. Sedangkan periode Ali bin Abi Thalib pendidikan tidak mengalami perkembangan karena pada masa ini terjadi pemberontakan dan peperangan.

Kemudian sistem pendidikan islam pada masa Khulafa' Al-Rasyidin yaitu memiliki visi, misi dan tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, peserta didik, tenaga kerja dan lain sebagainya.

E. Daftar Pustaka

Aminah, Nina, 'Pola Pendidikan Islam Periode Khulafaur Rasyidin', *Tarbiya Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2015 (2015), 32 <<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jurnal-tarbiya/article/view/136>>

¹² Daulay. h.56

¹³ Ade Armando, *Ensiklopedia Islam Untuk Pelajar I* (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2016). h.8

- Armando, Ade, *Ensiklopedia Islam Untuk Pelajar I* (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2016)
- Badwi, Ahmad, 'Pendidikan Islam Pada Perodesasi Khulafaur Rasyidin', *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol 3 No 2 (2017)
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Gasse, Cyril, *The Concise Encyclopedia Of Islam, Ensiklopedia Islam, Ringkasan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Gultom, Amalia, 'Perkembangan Pendidikan Islam Paa Masa Khulafaur Rasyidin', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, Vol 6 No 3 (2022)
- Haekal, Muhammad Husain, *Sejarah Hidup Muhammad* (Jakarta: PT Tintamas Indonesia, 1994)
- Khaldun, Ibn, *Muqaddimah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000)
- Munawaroh, Nur, and Muhammad Kosim, 'Pendidikan Islam Masa Khulafaur Rasyidin Dan Perannya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam', *Jurnal Kawakib*, 2.2 (2021), 78-89 <<https://doi.org/10.24036/kwkib.v2i2.25>>
- Niswah, Chairun, 'Pendidikan Islam Pada Masa Khulafa Al-Rasyidin Dan Bani Umaiyah', *Jurnal Tadrih*, Vol 1 No 2 (2015)
- , 'Pendidikan Islam Pada Masa Khulafa Al-Rasyidin Dan Bani Umaiyah'
- Nizar, Syamsul, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019)